

Analisis kedisiplinan belajar ips tema indahny kebersamaan secara daring selama pandemi covid-19 pada peserta didik kelas iv sekolah dasar

P Rahayu^{1*}, Sukarno², and M I Sriyanto²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Dr.Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Dr.Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*panggihrahayu98@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this research is to describe the discipline of learning social studies with the theme of the beauty of togetherness and the constraints of discipline in learning online during the COVID-19 pandemic for 4 grade students of elementary school. This study uses a descriptive qualitative research approach. The research design used is a type of case study field research. Sources of data in this study were students, parents, and class IV teachers at elementary school. Techniques for data collection in this study used questionnaires, interviews, and documentation studies. The data validity test was used source triangulation and technique triangulation. Data analysis of Miles and Huberman's model. Discipline in social studies with the theme of the beauty of togetherness shows moderate category results with indicators of discipline following online learning, discipline in doing assignments, discipline in studying at home, discipline in managing time at home. Discipline learning constraints, namely the constraints of implementing learning carried out at home instead of school and obstacles to learning online only have limited time. The results of the research can add to their treasures and as a reference for students' online learning discipline during the COVID-19 pandemic.*

***Keywords:** learning discipline, online learning during pandemic, elementary school*

1. Pendahuluan

Saat ini di dunia sedang diguncang dengan maraknya wabah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Sejak ditemukan di Kota Wuhan, pergerakan COVID-19 begitu cepat hingga menyebabkan pandemi secara global. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan sebagai kondisi darurat kesehatan masyarakat yang mengganggu dunia [1]. Dampak dari adanya COVID-19 ini sangat besar di berbagai aspek kehidupan global seperti pada bidang ekonomi, sosial, pariwisata, dan terutama pendidikan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat pada 18 Maret 2020 yang menghimbau masyarakat agar segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan [2]. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 menindaklanjuti dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 [3]. Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh guna memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19 . Pembelajaran daring diterapkan diberbagai jenjang, tidak

terkecuali di sekolah dasar. Guru, peserta didik, serta orang tua merasakan nyata atas dampak dari adanya COVID-19 ini dengan adanya pembelajaran daring di rumah. Pembelajaran daring di sekolah dasar dilaksanakan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring menurut yaitu sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringan komputer yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke siswa [4]. Berbagai media digunakan untuk pembelajaran daring.

Selama masa pandemi ini dalam pembelajaran secara daring tentunya berdampak terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di rumah. Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pendidikan jarak jauh dengan serangkaian metode pengajaran, dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah [5]. Saat pembelajaran di rumah atau pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini, peserta didik, guru dan orang tua harus bekerjasama dalam proses belajar peserta didik [6]. Kedisiplinan belajar peserta didik harus diperhatikan dari orang tua dirumah yang mengawasi pembelajaran secara daring dan juga guru sebagai motivator disiplin belajar dirumah. Kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang erat dengan sikap untuk melakukan suatu kegiatan. Mengabaikan kedisiplinan belajar peserta didik dalam pembelajaran berarti membuat peserta didik enggan untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar disekolah kurang baik. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa [7]. Kedisiplinan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku [8, 9, 10].

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Pajang IV Surakarta pada tanggal 15 Juli 2020 diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD tersebut dilaksanakan secara daring dan *home visit*. Selama masa pandemi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan fleksibel karena menyesuaikan keadaan. Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan *Whatsapp group* dan program “Belajar Dari Rumah” di stasiun TVRI Nasional. Dilihat dari kedisiplinan belajar peserta didik selama pandemi ini berbeda dengan ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran di kelas. Kedisiplinan belajar peserta didik selama pembelajaran secara daring dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran daring dan pengumpulan tugas-tugas selama pembelajaran dilaksanakan secara daring [11]. Ketika awal pembelajaran daring, peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, terbukti dengan pengumpulan tugas-tugas dengan tepat waktu. Namun, setelah beberapa bulan dilaksanakan pembelajaran secara daring tingkat kedisiplinan belajar peserta didik menurun yang ditandai dengan pengumpulan tugas-tugas yang terlambat oleh beberapa peserta didik [12].

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu guna mendeskripsikan kedisiplinan belajar IPS tema indahny kebersamaan secara daring selama masa pandemi COVID-19 peserta didik kelas IV SD Negeri Pajang IV Surakarta selain itu dalam penelitian ini guna mengetahui kendala kedisiplinan belajar secara daring selama masa pandemi COVID-19. Luaran yang akan didapatkan dari penelitian ini yaitu dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah dasar melalui pembelajaran secara daring dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar melalui pembelajaran secara daring.

2. Metode Penelitian

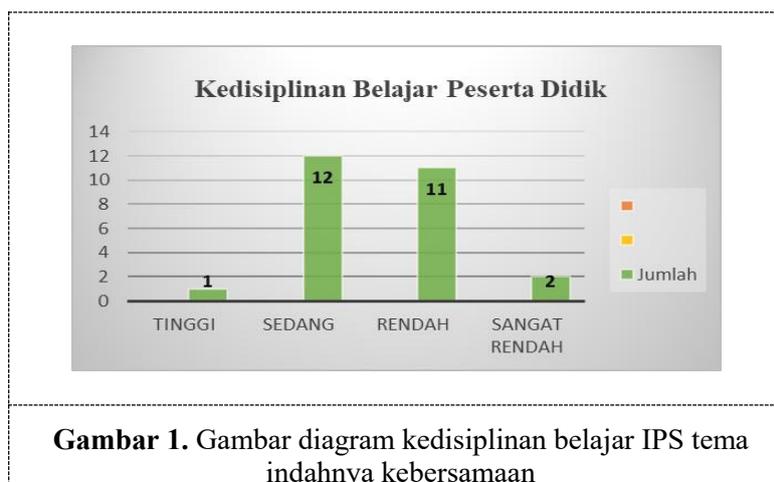
Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N Pajang IV Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang melukiskan suatu fakta aktual tertentu secara sistematis dan menggolongkannya ke dalam berbagai konsep sebagai temuan ilmuwan sebelumnya. Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis [13]. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan studi kasus. Peneliti berusaha untuk memahami karakteristik suatu individu/ kelompok tertentu secara mendalam [14]. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik, orang tua peserta didik, dan guru wali kelas IV. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil angket dari peserta didik dan orang tua peserta didik dan hasil wawancara dari guru wali kelas IV. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa studi dokumentasi dari absensi dan nilai dari pengumpulan tugas peserta didik kelas IV. Teknik untuk pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini

menggunakan teknik uji validitas data yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

3. Hasil dan Pembahasan

Selama pembelajaran secara daring masa pandemi COVID-19 menjadikan perubahan pada kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Panjang IV Surakarta. Kedisiplinan belajar merupakan sebuah sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang berhubungan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan guru, sekolah maupun peserta didik sendiri dan dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri peserta didik sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, peserta didik di kelas IV mengalami perbedaan kedisiplinan belajar ketika pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sebelumnya dipantau langsung oleh guru dalam kedisiplinan belajarnya, sedangkan pembelajaran secara daring guru harus selalu mengontrol kedisiplinan belajar peserta didik melalui kerjasama dengan orang tua wali murid. Kedisiplinan belajar peserta didik juga mengalami kemunduran disbanding dengan sistem pembelajaran sebelumnya.

Dari data yang ditemukan di lapangan dan sudah dijelaskan di setiap indikator kedisiplinan belajar selama pembelajaran IPS tema indahny kebersamaan secara daring pada masa pandemi COVID-19, peneliti menyimpulkan dari ketiga data instrumen yang diambil, kesimpulan yang ditemukan di lapangan yang bersumber dari data angket peserta didik dan orang tua yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar diagram kedisiplinan belajar IPS tema indahny kebersamaan

Hasil dari data angket peserta didik dan orang tua mengenai kedisiplinan belajar IPS tema indahny kebersamaan secara daring selama masa pandemi COVID-19 peserta didik kelas IV SD N Pajang IV Surakarta ditemukan bahwa kedisiplinan peserta didik termasuk kategori sedang. Rincian dari hasil data angket tersebut diatas dapat disimpulkan termasuk kategori sedang yaitu dengan jumlah kedisiplinan tinggi yaitu 1 anak. Kemudian untuk kategori sedang berjumlah 12 anak, kategori rendah 11 anak, dan kategori sangat rendah berjumlah 2 anak. Peneliti menyimpulkan dari data yang didapatkan antara angket peserta didik dan orang tua menunjukkan data yang valid dikarenakan hasilnya sama antara kedua data yang didapatkan dan tidak mengalami perbedaan yang jauh. Data yang diperoleh melalui angket peserta didik dan orang tua, wawancara guru kelas, serta studi dokumen dapat menjelaskan setiap indikator kedisiplinan belajar. Berikut ini penjelasan kedisiplinan belajar peserta didik setiap indikatornya:

a. Disiplin mengikuti pembelajaran secara daring

Disiplin mengikuti pembelajaran secara daring selama masa pandemi COVID-19 berbeda dengan disiplin pembelajaran ketika pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan pantauan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di pembelajaran masa pandemi ini dilaksanakan penuh oleh

orang tua dan dipantau jauh dari guru wali kelas. Kedisiplinan mengikuti pembelajaran oleh peserta didik saat pembelajaran secara daring dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu disiplin saat persiapan pembelajaran, disiplin belajar saat pelaksanaan pembelajaran, dan disiplin saat evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil angket peserta didik dan orang tua yang diperoleh peneliti menunjukkan kategori sedang pada disiplin mengikuti pembelajaran secara daring dengan jumlah responden 26 peserta didik dan 26 orang tua.

Berdasarkan tiga aspek disiplin mengikuti pembelajaran secara daring yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa disiplin peserta didik kelas IV SD N Pajang IV Surakarta dalam mengikuti pembelajaran secara daring dikategorikan sedang. Hal ini diperkuat oleh data angket peserta didik dan orang tua yang menunjukkan hasil yang sama yaitu sedang dan dikonfirmasi melalui wawancara guru kelas serta diperkuat data studi dokumen. Data studi dokumen yang dapat memperkuat hasil penelitian berupa absensi peserta didik selama mengikuti pembelajaran secara daring mata pelajaran IPS tema indahnyakebersamaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (dalam Supardi: 2016) yang menyatakan bahwa disiplin belajar di dalam kelas meliputi: absensi (kehadiran di sekolah / kelas), memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran), mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket) [15].

b. Disiplin dalam mengerjakan tugas

Disiplin dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring erat kaitannya dengan disiplin peserta didik mengumpulkan tugas-tugas. Disiplin dalam mengerjakan tugas meliputi mengerjakan tugas dengan mandiri, tidak lupa mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas dengan baik, serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan hasil angket peserta didik dan orang tua yang diperoleh peneliti menunjukkan kategori yang sama yaitu sedang pada disiplin peserta didik kelas IV SD N Pajang IV Surakarta dalam mengerjakan tugas dengan jumlah responden 26 peserta didik dan 26 orang tua.

Berdasarkan deskripsi yang sudah dijelaskan tentang disiplin dalam mengerjakan tugas peserta didik kelas IV SD N Pajang IV Surakarta yang menunjukkan kategori sedang, diperkuat dengan hasil wawancara guru wali kelas yang juga menyatakan hal tersebut serta didukung dengan studi dokumen berupa nilai dari pengumpulan tugas peserta didik. Disiplin dalam mengerjakan tugas sejalan dengan teori dari *God's Dictionary of Education* yang dikutip oleh Oteng Sutrisna (dalam M. Shobakhul Falakh: 2016) menjelaskan disiplin belajar yang berkaitan dengan disiplin dalam mengerjakan tugas yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru (membangun eufering behavior) dan menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu [16].

c. Disiplin belajar di rumah

Disiplin belajar di rumah meliputi belajar secara teratur, mengerjakan tugas pada waktunya, memiliki rencana atau jadwal belajar, dan belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung. Hasil angket peserta didik dan orang tua kelas IV SD Negeri Pajang IV Surakarta dalam disiplin belajar di rumah tergolong sedang. Kedua angket tersebut yang menyatakan hasil sedang dalam disiplin belajar di rumah dikonfirmasi benar oleh wawancara dengan guru wali kelas dan dibuktikan dengan studi dokumen berupa foto atau gambar kegiatan belajar di rumah yang dikirim orang tua peserta didik.

Setelah penjelasan disiplin belajar di rumah di atas apabila dikaitkan dengan teori yang ada sejalan dengan pendapat Daryanto (2013) yang membagi indikator disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah [17].

d. Disiplin mengatur waktu di rumah

Disiplin mengatur waktu di rumah memuat aspek yaitu mengatur waktu jadwal kapan harus belajar dan meluangkan waktu untuk belajar. Berdasarkan hasil angket peserta didik dan orang tua kelas IV SD Negeri Pajang IV Surakarta dalam disiplin mengatur waktu di rumah tergolong sedang. Kedua angket tersebut dikonfirmasi benar melalui wawancara dengan guru wali kelas IV mengenai disiplin peserta didik mengatur waktu di rumah. Hasil menunjukkan sedang dijelaskan melalui aspek yang

pertama yaitu mengatur waktu jadwal kapan harus belajar. Pernyataan yang memuat aspek tersebut yaitu peserta didik dapat membagi waktu kapan harus belajar, bermain, dan membantu orang tua.

Hasil terhadap aspek mengatur waktu jadwal kapan harus belajar oleh peserta didik kelas IV menunjukkan kategori sedang yaituimbang 13 peserta didik dapat mengatur waktu jadwal kapan harus belajar dan 13 anak lainnya belum maksimal dalam mengatur waktu jadwal kapan harus belajar. Sebagian besar peserta didik memiliki jadwal belajar di rumah selama pembelajaran jarak jauh, sedangkan sebagian kecil lainnya yaitu 9 peserta didik masih belum memiliki jadwal belajar di rumah. Aspek kedua yaitu peserta didik meluangkan waktu untuk belajar. Meluangkan waktu untuk belajar dalam pernyataan di angket dibagi menjadi tiga yaitu meluangkan waktu untuk belajar pada siang hari, sore hari, dan malam hari. Hasil dari angket peserta didik menunjukkan bahwa kategori peserta didik meluangkan waktu untuk belajar yaitu sedang. Peneliti menemukan lebih banyak peserta didik meluangkan waktu belajarnya di siang hari daripada sore atau malam hari selama pembelajaran daring. Apabila dikaitkan dengan teori kedisiplinan belajar, disiplin mengatur waktu di rumah selaras dengan pendapat menurut Tulus Tu'u (dalam Syahrin Alvi: 2019) yang menyatakan bahwa indikator kedisiplinan belajar peserta didik ialah: 1) mengatur waktu di rumah, 2) rajin dan teratur belajar di rumah, 3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, 4) ketertiban diri saat belajar di kelas [18].

e. Kendala kedisiplinan belajar

Permasalahan kedisiplinan belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya hasil belajar peserta didik. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yaitu dari luar peserta didik tersebut. Permasalahan kedisiplinan belajar peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran secara daring di kelas IV SD N Pajang IV Surakarta ditemukan pada peserta didik dan juga guru wali kelas IV. Kendala pada peserta didik yaitu saat pelaksanaan pembelajaran IPS tema indahnyakebersamaan secara daring, sedangkan pada guru wali kelas IV yaitu kendala dalam menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik saat pembelajaran secara daring selama masa pandemi COVID-19. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas IV, secara keseluruhan kendala kedisiplinan belajar yang ditemukan di lapangan selama pelaksanaan pembelajaran daring dari peserta didik dan guru wali kelas yaitu tidak memiliki waktu yang panjang atau lama untuk melaksanakan pembelajaran daring atau terbatasnya ruang dan waktu. Terlebih lagi khususnya peserta didik yang mempunyai kesulitan belajar seperti *slow learner* dan juga masih ada beberapa anak di kelas IV SD N Pajang IV Surakarta yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis menjadikan hambatan dalam kedisiplinan belajar peserta didik. Solusi oleh guru wali kelas yaitu dengan memberi perhatian khusus bagi peserta didik yang memiliki masalah tersebut dengan cara bimbingan konseling langsung mendatangi satu persatu peserta didik tersebut dan memberi arahan dan membimbingnya.

Perubahan pembelajaran dari Luring ke daring menjadi alasan munculnya kendala kedisiplinan belajar peserta didik. Maksud dari terkendala ruang dan waktu yaitu sebelum adanya pembelajaran daring, peserta didik belajar di sekolah dan disiplin belajar yang berlaku yaitu disiplin belajar di sekolah dan dipantau langsung oleh guru. Setelah adanya pandemi menjadikan pembelajaran secara daring, disiplin peserta didik ruangnya sudah bukan di sekolah melainkan di rumah dan langsung dipantau oleh orang tua masing-masing. Kendala waktu maksudnya dalam pembelajaran secara daring hanya memiliki waktu terbatas tidak seperti pembelajaran secara tatap muka sehingga penanaman disiplin belajar dari guru kepada peserta didik tidak maksimal. Hambatan tersebut diselesaikan dengan mendekati melalui orang tua peserta didik dengan memantau setiap aktivitas yang dilakukan anak ketika belajar di rumah. Cara tersebut dilakukan guru wali kelas dengan langsung mendatangi rumah peserta didik bila perlu atau dilakukan dengan menghubungi orang tua peserta didik melalui komunikasi *Whatsapp* dengan orang tua yang bersangkutan.

4. Kesimpulan

Kedisiplinan belajar IPS tema indahnyakebersamaan peserta didik kelas IV SD N Pajang IV Surakarta secara daring selama masa pandemi COVID-19 menunjukkan hasil kategori sedang dengan indikator disiplin mengikuti pembelajaran secara daring, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di

rumah, dan disiplin mengatur waktu di rumah. Kendala kedisiplinan belajar yaitu kendala pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah bukan sekolah dan kendala pembelajaran secara daring hanya memiliki waktu terbatas. Hambatan ruang dan waktu tersebut diselesaikan guru dalam usaha menanamkan disiplin belajar peserta didik dengan mendekati orang tua peserta didik dan memantau setiap aktivitas yang dilakukan anak ketika belajar di rumah. Cara tersebut dilakukan guru wali kelas dengan langsung mendatangi rumah peserta didik bila perlu atau dilakukan dengan menghubungi orang tua peserta didik melalui komunikasi *Whatsapp* dengan orang tua yang bersangkutan. Hasil penelitian dapat menambah khazanah dan sebagai referensi mengenai disiplin belajar secara daring peserta didik selama masa pandemi COVID-19.

5. Referensi

- [1] L. M. Umar and Mochamad Nursalim 2020 Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar *Progr. Stud. Bimbing. Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univ. Negeri Surabaya*. pp. 600–609.
- [2] W. A. F. Dewi 2020 Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, **2(1)** pp. 55–61.
- [3] Kemendikbud 2020 Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. p. 300.
- [4] D. Aulianida, S. I. Liestyasari, and S. R. Ch 2019 Dampak Pembelajaran Daring Dengan Whatssapp Group Pada Prilaku Kreatif Siswa (Studi Kasus Pembelajaran di Kelas IV SD Terangmas Undaan Kudus). *J. Chem. Inf. Model.*, **53(9)** pp. 1689–1699.
- [5] L. A. Sari, Chumdari, and Karsono 2021 Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Sistem Dalam Jaringan Di Kelas III Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria*. **9(5)**
- [6] M. I. Rosyada, I. R. W. Atmojo, and D. Y. Saputri 2021 Dampak implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) mengenai kualitas pembelajaran ipa di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 *J. Didakt. Dwija Indria*. **9(4)**
- [7] E. Sukmanasa and E. Sukmanasa 2016 Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial *J. Kreat.*
- [8] D. Purwaningsih 2020 Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Intensitas Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dian Purwaningsih. **10(1)** pp. 347–352.
- [9] M. Khafid and ;Suroso 2007 Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. **2(2)** pp. 185–204.
- [10] B. Haqqi *et al* 2019 Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). **5(2)** pp. 1–12.
- [11] Sutaya 2019 Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo, *J. Pendidik.*
- [12] C. Eni Kusniati, H. Mahfud, Chumdari 2019 Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar, *J. Pendidikan Dasar*. **7(1)**
- [13] F. Nugrahani 2014 *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- [14] M. S. Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati 2019 *Metodologi Penelitian Sosial*.
- [15] S. Paturisi, H. Hambali, P. Guru, S. Dasar, U. M. Makassar, and P. T. Rumah 2016 Hubungan Kedisiplinan Murid Dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 100 Salokaraja Kecamatan Maiwa. **5(16)** pp. 90–105.
- [16] M. Ibrahim 2018 Model Penanaman Disiplin Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Studi Multikase di MIN 2 Kota Mataram dan MI Riyadlusshibyan) TESIS.
- [17] T. Kedisiplinan and B. Siswa 2015 *J. Elementary Education*. **4(4)**.
- [18] Y. Juliandi 2014 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Smas Taman Mulia.

